

## Pengembangan Desain Aplikasi Alat Tes *Personality Plus* Berbasis Android di PT. Telkom Akses Indonesia Regional Makassar

Hadjar Istiqamah<sup>1</sup>, Adinda Nurul Azizah<sup>2</sup>, Adelaida Korompot<sup>3</sup>, Ainun Tri Risky<sup>4</sup>

Andi Nurul Ghina<sup>5</sup>, Andi Annisa Kurnia<sup>6</sup>

Program Studi Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: adindanrl@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstrak.** PT. Telkom Akses Regional Makassar telah menggunakan kuis *online* melalui *website quizziz* untuk perekrutan karyawan. *Quizziz* adalah sebuah *web tool* untuk membuat permainan kuis interaktif untuk digunakan pembelajaran di kelas. PT. Telkom Akses Regional Makassar belum memiliki aplikasi sendiri untuk melaksanakan tes psikologi *Personality Plus* sehingga digunakan *Quizziz* sebagai penunjang kegiatan tes psikologi rekrutmen. Oleh karena itu, program kerja kelompok yang dilakukan oleh Tim Kuliah Kerja Profesi adalah membuat rancangan aplikasi Tes *Personality Plus* yang berbasis *android* yang dapat dilakukan melalui *smartphone*. Perancangan desain aplikasi alat tes *Personality Plus* ini menggunakan alat tes yang telah digunakan oleh perusahaan sebelumnya. Rancangan tes *Personality Plus* berbasis *android* bertujuan agar dapat memfasilitasi kegiatan perekrutan karyawan dan mempermudah berjalannya kegiatan di PT. Telkom Akses Regional Makassar. Pembuatan aplikasi diawali dengan riset warna, aset, dan desain aplikasi secara keseluruhan. Lalu, hasil riset tersebut kemudian diimplementasikan kedalam aplikasi yang dibuat dengan bahasa pemrograman *Kotlin* untuk sistem operasi *Android*. Setelah aplikasi selesai dibuat, dilakukan pengujian terhadap logika aplikasi dan kesesuaian aplikasi dengan tahapan tes *Personality Plus*. Aplikasi siap digunakan untuk melakukan tes *Personality Plus* tersebut. Setelah mengunduh aplikasi, peserta diminta untuk membuka aplikasi yang diberi nama *Personality Plus test*. Kemudian, pada tampilan utama aplikasi akan terbuka dan peserta diminta untuk mengklik mulai *test*. Setelah itu peserta diminta untuk mengisi identitas sebelum memulai tes, seperti nama, usia, jenis kelamin, dan tanggal lahir. Selesai mengisi identitas, aplikasi akan menampilkan instruksi pengerjaan alat tes. Pada tampilan instruksi peserta diberitahu mengenai jumlah soal dan cara menjawab soal tes. Setelah peserta memahami instruksi, kemudian akan dilanjutkan dengan memulai tes. Apabila peserta telah memilih 40 pernyataan, maka pada ujung kanan akan ada opsi hasil tes untuk menunjukkan kepribadian dominan yang dimiliki peserta. Pada tahapan paling akhir akan ditampilkan nama peserta dan hasil berdasarkan pernyataan yang dipilih dalam bentuk persen. Diantara kepribadian *sanguine*, *choleric*, *melancholic*, dan *phlegmatic* mana yang lebih dominan akan ditampilkan secara jelas dengan gambar pada tampilan aplikasi.

Kata Kunci: Tes psikologi, tes *Personality Plus*, Aplikasi.

### PENDAHULUAN

Tes psikologi merupakan instrumen untuk mengukur kemampuan psikologis individu seperti perilaku dan mental mereka. Dalam praktiknya, tes psikologi adalah proses untuk memahami individu terkait segala sikap dan tingkah lakunya. Oleh sebab itu, tes psikologi menjadi alat penting dan bermanfaat bagi perusahaan jika ingin merekrut karyawan dan menentukan karyawan yang layak untuk diterima bekerja dalam perusahaan (Mulwinda & Kurniawati, 2015)

Proses perekrutan calon karyawan merupakan salah satu fungsi dalam manajemen sumber daya manusia pada suatu perusahaan. Tes psikologi menjadi salah satu instrumen terpenting bagi perusahaan dalam menyeleksi calon karyawan. Tes psikologi merupakan cara untuk mengetahui kecenderungan para pelamar, yang meliputi intelektual atau kepribadian (Alkindi, 2016).

Tes psikologi pada umumnya dilakukan dengan menggunakan metode lama yaitu dengan memberikan individu pensil dan soal tes yang berisi aitem kuisioner dalam bentuk kertas. Soal tes kemudian dikumpulkan, nilai dari tes dijumlahkan dan dilakukan interpretasi secara manual. Proses tes psikologi yang menggunakan metode lama akan memakan banyak waktu dan mempersulit perusahaan dalam menyeleksi karyawan. Namun seiring perkembangan teknologi banyak perusahaan yang telah beradaptasi dalam memberikan tes psikologi untuk mempermudah proses seleksi karyawan.

Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan banyak manfaat pada perusahaan pada umumnya dalam menunjang kegiatan sehari-hari, termasuk kegiatan merekrut karyawan yaitu dengan mengembangkan aplikasi tes psikologi berbasis komputer atau *smartphone* secara *online* atau *offline*. Aplikasi tes sebagai penunjang dalam memberikan efisiensi, keakuratan, kecepatan dalam mengolah dan menyimpan data hasil tes.

Robbins (Sobirin, 2014) mengemukakan bahwa organisasi adalah unit sosial yang sengaja didirikan untuk jangka panjang waktu yang relatif lama, terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerja sama dan terkoordinasi, memiliki pola kerja terstruktur, dan ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu bersama-sama atau serangkaian tujuan yang telah ditentukan. PT. Telkom Akses regional Makassar (PTTA) merupakan anak perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia yang bergerak dalam menyediakan layanan konstruksi dan pengelolaan infrastruktur jaringan. Telkom adalah perusahaan yang menghadirkan koneksi internet berkualitas dan terjangkau. Telkom mendirikan PTTA dengan harapan akan mendorong pertumbuhan instalasi jaringan akses broadband di Indonesia, memberikan layanan *Network Terminal Equipment*, serta Jasa Pengelolaan Operasi dan Pemeliharaan jaringan akses broadband. Salah satu wilayah regional Telkom yaitu Sulawesi Selatan sebagai pusat dari wilayah Regional VII kawasan Indonesia Timur yang berlokasi di Kota Makassar.

Tes psikologi dalam kegiatan rekrut karyawan PPTA Kota Makassar diadopsi dari buku Florence Littauer yaitu *Personality Plus*. (Iskandar et al., 2015) mengatakan bahwa *Personality Plus* dapat mendiagnosa tipe kepribadian individu dalam empat tipe kepribadian, yaitu *sanguine*, *choleric*, *melancholic*, dan *phelgmatic*. *Sanguine* cenderung tampak optimis, emosi meluap-luap dan acuh tak acuh, menyukai petualangan dan tahan terhadap resiko. *Choleric* umumnya sangat cerdas, anaitis, dan logis dan fokus pada tujuan. *Melancholic* sangat menyukai tradisi, aturan dan keakurata, tidak mencari kesenangan dan petualangan. Sedangkan *phelgmatic* mencari keharmonisan interpersonal dan hubungan yang erat, fokus pada manusia dan menghindari konflik. Hasil tipe kepribadian yang keluar akan menjadi pertimbangan divisi HR dalam menyeleksi calon karyawan di PPTA Kota Makassar.

Proses tes psikologi *Personality Plus* dalam perekrutan karyawan PTTA Kota Makassar menggunakan kuis online melalui website *quizziz*. *Quizziz* adalah sebuah web tool untuk membuat permainan kuis interaktif untuk digunakan pembelajaran di kelas. PTTA Kota Makassar belum memiliki aplikasi sendiri untuk melaksanakan tes psikologi *Personality Plus* sehingga digunakan *Quizziz* sebagai penunjang kegiatan tes psikologi rekrutmen. Oleh sebab itu, program kami bertujuan untuk memberikan rancangan aplikasi Tes *Personality Plus* yang berbasis *android* yang dapat dilakukan melalui *smartphone*. Aplikasi Tes *Personality Plus* berbasis *android* bisa memfasilitasi kegiatan perekrutan karyawan dan mempermudah berjalannya kegiatan.

## METODE YANG DIGUNAKAN

Program ini dibuat oleh tim Kuliah Kerja Profesi yaitu perancangan desain aplikasi alat tes *Personality Plus*. Peneliti menggunakan alat tes yang telah digunakan oleh perusahaan sebelumnya. Pembuatan aplikasi diawali dengan riset warna, aset, dan desain aplikasi secara keseluruhan. Lalu,

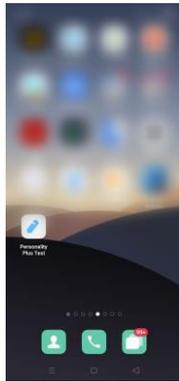
hasil riset tersebut kemudian di implementasikan kedalam aplikasi yang dibuat dengan bahasa pemrograman Kotlin untuk sistem operasi Android. Setelah aplikasi selesai dibuat, dilakukan pengujian terhadap logika aplikasi dan kesesuaian aplikasi dengan tahapan Personality Plus Test. Aplikasi siap digunakan untuk melakukan Personality Plus Test tersebut.

### PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Dari proses perancangan desain aplikasi diperoleh hasil yang dijabarkan sebagai berikut:

#### Tampilan Aplikasi

Pada tahapan ini, setelah mendownload aplikasi peserta diminta untuk membuka aplikasi yang diberi nama *personality plus test*. Kemudian, tampilan utama aplikasi akan terbuka dan peserta diminta untuk mengeklik mulai test.



Gambar 1. Tampilan aplikasi pada layar menu android



Gambar 2. Tampilan utama setelah aplikasi dibuka

#### Mengisi Identitas

Pada tahapan ini peserta diminta untuk mengisi identitas sebelum memulai tes. Identitas yang harus diisi adalah nama, usia, jenis kelamin, dan tanggal lahir. Setelah mengisi semua identitas, peserta diminta untuk mengeklik mulai test untuk diarahkan pada instruksi berikutnya.



Gambar 3. Identitas Peserta

#### Instruksi Pengerjaan Tes

Setelah selesai mengisi identitas, aplikasi akan menampilkan instruksi pengerjaan alat tes. Pada tampilan instruksi peserta diberi tahu mengenai jumlah soal dan cara menjawab soal tes.

Setelah peserta memahami instruksi, kemudian akan dilanjutkan dengan memulai tes.



Gambar 4. Instruksi Tes

### Contoh Soal

Setelah membaca instruksi tes, peserta diminta untuk mengklik kotak sebelah kanan yang bertuliskan mulai. Pernyataan tes kemudian akan muncul satu persatu, pada bagian tengah atas peserta akan mengetahui telah menjawab pertanyaan ke berapa. Terdapat empat pernyataan dan peserta hanya bisa memilih satu. Peserta tidak bisa kembali pada pernyataan sebelumnya sehingga hanya ada opsi selanjutnya pada bagian kanan bawah untuk mengerjakan nomor selanjutnya.



Gambar 5. Contoh Soal

### Akhir Tes

Apabila peserta telah memilih 40 pernyataan, maka pada ujung kanan akan ada opsi hasil tes untuk menunjukkan kepribadian dominan yang dimiliki peserta



Gambar 6. Akhir Tes

**Hasil**

Pada tahapan akhir, akan ditampilkan nama peserta dan hasil berdasarkan pernyataan yang dipilih dalam bentuk persen. Kepribadian yang dominan akan ditampilkan secara jelas dengan gambar pada tampilan aplikasi. Kemudian, terdapat dua opsi pada bagian bawah untuk kembali ke halaman utama atau melihat riwayat pengguna yang mengakses aplikasi pada waktu itu.



Gambar 7. Hasil Tes

**KESIMPULAN**

Program Kuliah Kerja Profesi (KKP) dilaksanakan di PT Telkom akses Indonesia, berdasarkan hasil observasi selama 32 hari. Adapun permasalahan yang diidentifikasi yaitu pemberian tes psikologi daring di PT Telkom akses dilakukan melalui aplikasi Quiziz. Tim KKP menemukan solusi atas permasalahan tersebut dari hasil diskusi bersama Pegawai PT Telkom akses yaitu dibutuhkannya suatu sistem yang mampu membantu dalam hal pemberian tes psikologi. Dari hasil analisis kebutuhan tersebut, maka Tim KKP PT Telkom akses merumuskan suatu program kerja yaitu pembuatan aplikasi berbasis online yang dapat dijalankan oleh perangkat Android. Dalam menjalankan program kerja, Tim KKP meminta saran kepada pegawai PT Telkom akses mengenai alat tes yang perlu untuk dibuatkan suatu aplikasi. Berdasarkan hal tersebut Tim KKP membuat aplikasi berbasis online dengan alat *personality plus test* karena tes ini seringkali digunakan dalam kegiatan pemberian tes psikologi oleh PT Telkom akses Indonesia.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas

arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan HIMPAUDI Kec. Pattalassa Kab. Takalar yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alkindi, errol maulana. (2016). PERANCANGAN APLIKASI MOBILE “PSIKOTES INDONESIA” BERBASIS ANDROID. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Desember, J., & Kurniawati, I. (2015). Rancang Bangun Aplikasi Tes Psikologi HoTest (Holland Advanced-Study Test) dengan Menerapkan Alat Ukur SDS (Self-Directed Search). *Jurnal Teknik Elektro Unnes*, 7(2), 51–56. <https://doi.org/10.15294/jte.v7i2.8582>
- Hibatullah, I. N., Susanto, & Monalisa, L. A. (2019). Profil Kemampuan Spasial Siswa Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Florence Littauer. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 6(2), 115–124. [jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/fbc)
- Iskandar, S., Sholeh, M., & Iswahyudi, C. (2015). Sistem Pakar Untuk Menentukan Kepribadian Seseorang Berdasarkan Tes Personalitas Florence Littauer Berbasis Web. *Jurnal SCRIPT*, 2(2), 47–54.
- Sobirin, A. (2014). Organisasi dan Perilaku Organisasi. *Budaya Organisasi, Pengertian, Makna dan Aplikasinya*, 1–72.